

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap status menarche siswi SMP Islam Al-Azhar Rawamangun, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden (93.1%) dalam penelitian ini telah mengalami menstruasi.
2. Dibandingkan dengan penelitian lain rata-rata usia menarche responden dalam penelitian ini tidak jauh berbeda yaitu 11.42 ± 0.93 tahun, dengan usia menarche termuda responden adalah 9 tahun dan usia menarche tertua adalah 14 tahun.
3. Usia menarche responden secara statistik mempunyai hubungan yang bermakna dengan genetik (status menarche ibu). Terdapat lebih banyak responden sudah mengalami menstruasi (98.9%) dengan status menstruasi ibu cepat (≤ 12 tahun).
4. Pada responden yang berstatus gizi normal lebih banyak yang telah mendapatkan menstruasi (94.7%), namun uji statistik memperlihatkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara status menarche dengan status gizi.
5. Responden yang terpapar pada media elektronik dewasa (96.7%) lebih banyak yang sudah mengalami menstruasi dan berhubungan bermakna secara statistik.
6. Responden yang terpapar pada media cetak dewasa (93.5%) ternyata lebih banyak yang sudah mengalami menstruasi, namun uji statistik memperlihatkan hubungan yang tidak bermakna.
7. Berbeda dengan penelitian lain yang menyebutkan bahwa olahraga berat dapat menunda datangnya menstruasi pertama pada remaja putri, maka pada penelitian ini didapatkan hasil responden dengan aktivitas olahraga ≥ 3 kali dalam seminggu (98.2%) sudah mendapatkan menstruasi, namun uji statistik menyebutkan hubungan yang tidak bermakna.

7.2 Saran

1. Bagi Sekolah dan Orang Tua

Perlu diadakan program komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) atau penyuluhan yang berkala mengenai kesehatan reproduksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi menarche pada remaja yang disebabkan semakin cepatnya usia menarche yang dialami oleh remaja putri saat ini sehingga hal-hal yang tidak diinginkan atau membahayakan si anak melalui pergaulan bebas tidak terjadi seperti, kehamilan diluar nikah. Program KIE tersebut diharapkan juga dapat mengikutsertakan orang tua siswi, khususnya ibu, agar mereka juga dapat memiliki pengetahuan yang benar mengenai kesehatan reproduksi khususnya menarche. Hal ini penting dilakukan karena ibu merupakan orang terdekat remaja.

2. Bagi Peneliti Lain

Diperlukannya penelitian serupa lebih lanjut dan sampel yang lebih besar dengan menggunakan metode lain.